

**TINDAK TUTUR DIREKTIF TOKOH PADA SERIAL FILM  
*HABIBIE & AINUN* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS XI SMA**

**SKRIPSI**

oleh

**Dwi Amrina Larasati**

**NIM: 06021281823025**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**TINDAK TUTUR DIREKTIF TOKOH PADA SERIAL FILM  
*HABIBIE & AINUN* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS XI SMA**

**SKRIPSI**

oleh:

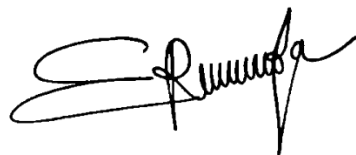
**Dwi Amrina Larasati**

**NIM: 06021281823025**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.  
NIP 196902151994032002**

**Mengesahkan,**

**Pembimbing,**



**Drs. Supriyadi, M.Pd.  
NIP 195905281983031001**



**TINDAK TUTUR DIREKTIF TOKOH PADA SERIAL FILM  
*HABIBIE & AINUN* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS XI SMA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**DWI AMRINA LARASATI**

**NIM: 06021281823025**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari : Senin**

**Tanggal : 13 Juni 2022**

**1. Ketua : Drs. Supriyadi, M.Pd.** 

**2. Anggota : Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.** 

**Indralaya, Juli 2022  
Mengetahui,  
Koordinator Program Studi**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.  
NIP 196902151994032002**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Amrina Larasati

NIM : 06021281823025

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Direktif Tokoh pada Serial Film Habibie & Ainun dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 4 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Dwi Amrina Larasati

NIM 06021281823025

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini selesai berkat upaya berbagai pihak yang turut serta memberikan doa dan dukungan mereka. Untuk itu semua, saya ingin mempersembahkan skripsi ini dan berterimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ibu Yunisah dan Bapak Ponijan yang telah melahirkan dan merawat penulis serta memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan hingga saat ini. Terima kasih atas semua dukungan serta perhatian yang tak henti-hentinya mengalir untuk penulis.
2. Kakak penulis, Fajar Putra Octavidie yang secara tidak langsung telah memberikan dukungan dalam berbagai hal. Terima kasih telah menjadi panutan bagi satu-satunya adik perempuanmu. Semoga selalu sehat dan bahagia bersama istri dan anak tercinta.
3. Dosen pembimbing penulis, Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd. yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dalam pengerjaan skripsi penulis.
4. Dosen penguji penulis, Ibu Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D., yang telah memberikan saran dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Pejuang Jannah X KBS, Amelia Dwi Sapitri, Emi Novianti, Irma Inayati, Ertha Nabilah, Salsabila, dan M. Krena Farera yang telah memberikan banyak sekali saran, nasihat, dan hiburan sehingga penulis tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah bertahan dan mau menghadapi diri penulis yang masih banyak kekurangan.
6. Semua penyiar radio yang penulis dengarkan selagi mengerjakan skripsi. Terima kasih telah menemani penulis dalam mengerjakan skripsi. Semoga diberikan kesehatan dan kebahagiaan.
7. Rizki Nabella, Chairunisa Apriyani, Dinda Ambaria Retno, dan Chindy Dwi Rahma. Terima kasih selalu menyempatkan waktunya di setiap tahun untuk berkumpul dan bercengkrama sehingga hubungan yang telah lama terjalin tetap selalu ada.

8. Rafisyah Dewi Utami sahabat sejalan penulis, terima kasih telah meluangkan waktunya di setiap keadaan yang tak terduga dan memberikan pemikiran yang sama bagi penulis.
9. Adelia Maharani, Salsabila Rachma, dan Ressay Anggraini, tiga orang yang tidak henti-hentinya selalu mengajak bertemu. Terima kasih untuk tidak menjadi lelah bersama penulis.
10. Teman-teman PBSI 2018 yang telah memberikan banyak informasi serta bantuan selama menjalani kehidupan perkuliahan. Sukses selalu untuk kita semua.
11. Untuk semua orang yang pernah terlibat dalam kisah hidup penulis. Terima kasih atas manis dan pahit kehidupan yang telah diberikan.
12. Dwi Amrina Larasati, diri penulis. Terima kasih telah bertahan hingga detik ini.

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Tindak Tutar Direktif Tokoh pada Serial Film *Habibie & Ainun* dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Supriyadi, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, M.Hum, Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Erlina, S.Pd., M.Pd., M.Ed., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Eralida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D., selaku penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 4 Juli 2022

Penulis,



Dwi Amrina Larasati

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Pragmatik.....	6
2.1.2 Tindak Tutur.....	8
2.1.3 Tindak Tutur Direktif.....	9
1. Permintaan.....	10
2. Pertanyaan.....	10
3. Perintah.....	11
4. Larangan.....	11
5. Pemberian Izin.....	12
6. Nasihat.....	12
2.1.4 Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	13
2.2 Penelitian Relevan.....	14
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>16</b>



3.1 Metode Penelitian.....	16
3.2 Sumber Data.....	16
3.3 Teknik Analisis Data.....	17
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>19</b>
4.1 Hasil.....	19
4.1.1 Tindak Tuter Direktif pada Serial Film “Habibie & Ainun”.....	19
4.1.1.1 Tindak Tuter Direktif Permintaan.....	19
4.1.1.2 Tindak Tuter Direktif Pertanyaan.....	21
4.1.1.3 Tindak Tuter Direktif Perintah.....	23
4.1.1.4 Tindak Tuter Direktif Larangan.....	25
4.1.1.5 Tindak Tuter Direktif Pemberian Izin.....	27
4.1.1.6 Tindak Tuter Direktif Nasihat.....	29
4.2 Pembahasan.....	31
4.3 Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA.....	34
RPP.....	35
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>40</b>
5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran.....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>42</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. <i>Cover</i> Serial Film Habibie & Ainun.....	45
Lampiran 2. Kartu Data.....	46
Lampiran 3. SK Pembimbing.....	82
Lampiran 4. Usul Judul.....	84
Lampiran 5. Perbaikan Skripsi.....	85

**TINDAK TUTUR DIREKTIF TOKOH PADA SERIAL FILM *HABIBIE & AINUN* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS XI SMA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis tentang bentuk tindak tutur direktif pada film *Habibie & Ainun* serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMA. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang sumber datanya diambil dari tiga serial film *Habibie & Ainun*. Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan lima tahapan. Berdasarkan sumber yang menjadi pedoman penelitian, tindak tutur direktif terbagi menjadi enam jenis yaitu permintaan, pertanyaan, perintah, larangan, pemberian izin, dan nasihat. Data yang ditemukan dalam penelitian ini berjumlah 123 data. Hasil data paling banyak terdapat pada tindak tutur direktif pertanyaan dengan 80 data dan paling sedikit 3 data pada tindak tutur direktif pemberian izin. Peneliti banyak menemukan data yang memiliki makna bertanya dengan tujuan penutur menginginkan informasi dari mitra tutur. Implikasi penelitian ini pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA dalam KD. 3.19 tentang menganalisis isi dan kebahasaan film/drama yang dibaca atau ditonton.

**Kata-kata kunci: tindak tutur, tindak tutur direktif, film *Habibie & Ainun*.**  
**Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**  
**FKIP**

Universitas Sriwijaya (2022)

Nama : Dwi Amrina Larasati

NIM : 06021281823025

Dosen Pembimbing: Drs. Supriyadi, M.Pd.

**THIS STUDY AIMS TO DESCRIBE THE RESULTS OF THE ANALYSIS  
OF THE FORM OF DIRECTIVE SPEECH ACTS IN THE FILM *HABIBIE  
& AINUN* AND THAT IMPLICATIONS FOR INDONESIAN SUBJECT IN  
CLASS XI SMA**

**ABSTRACT**

This research method uses a qualitative descriptive method that data sources are taken from the three *Habibie & Ainun* film series and that implications for Indonesian subject in class XI SMA. In analyzing the data, the researcher used data analysis techniques with five stages. Based on the sources that serve as research guidelines, directive speech acts are divided into six types, namely requests, questions, orders, prohibitions, giving permission, and advice. The data found in this study amounted to 123 data. The results of the most data contained in the speech act of directive questions with data as much as 80 data and the least data contained in the directive speech act of granting permission with data as much as 3 data. Researchers found a lot of data that has the meaning of asking with the aim of the speaker wanting information from the speech partner. The implications of this research on learning Indonesian in class XI high school in Basic Competency 3.19 about analyzing the content and language of the film/drama that is already read or watched.

**Keywords: speech acts, directive speech acts, Habibie & Ainun film.**

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

Pembimbing



Drs. Supriyadi, M.Pd.

NIP 195905281983031001

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Film adalah salah satu karya sastra yang disajikan melalui rekaan adegan yang disusun sedemikian rupa melalui sebuah cerita. Ibrahim (dalam Alfathoni & Manesah, 2020:2), film merupakan bagian dari komunikasi yang penting dari sebuah sistem yang fungsinya digunakan oleh seseorang atau sebuah kelompok dalam mengirim serta menerima pesan. Perkembangan zaman membuat perfilman Indonesia juga terus memperlihatkan kesuksesannya. Tentunya kesuksesan tersebut juga berasal dari kemampuan akting para pemainnya sehingga penikmat karya sastra dapat memahami dan menyukai karya tersebut. Setelah diamati, banyak film yang sukses terus melanjutkan serial selanjutnya sebagai upaya memuaskan keinginan para penikmatnya. Tak hanya dengan melanjutkan serial lanjutan pada sebuah film, para penggiat seni juga melakukan ekranisasi pada karya sastra yang sudah memiliki banyak penikmatnya.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia ekranisasi artinya alih wahana yang merupakan peralihan atau perubahan suatu karya sastra ke media yang lain, seperti peralihan karya sastra ke media film. Perkembangan ekranisasi sastra Indonesia sudah dimulai sejak akhir 1970-an. Kala itu karya sastra seperti novel era Balai Pustaka diangkat menjadi film layar lebar. Seperti novel “Siti Nurbaya” karya Marah Rusli. Peralihan karya sastra seperti bentuk novel menjadi sebuah film terus dilakukan hingga saat ini, tak hanya melakukan ekranisasi pada novel yang baru tetapi peralihan tersebut juga dilakukan dengan memanfaatkan novel lampau. Contohnya novel tahun 1978 seperti “Tenggelamnya Kapal van Der Wijck” karya Buya Hamka yang dijadikan sebuah film yang dirilis pada 2013 dengan judul yang sama, (Herman R, 2018:13).

Sebuah skenario film tentunya memiliki hambatan dalam proses pembuatannya, maka dari itu ekranisasi atau peralihan sebuah karya sastra ke media yang lain sangat membantu bidang perfilman agar terus maju dan

berkembang. Menurut Faidah (2018:2) salah satu penyebab terjadinya fenomena ekranisasi yaitu keringnya ide dalam penulisan skenario pada sebuah film. Kekeringan ide yang dimaksud adalah keterbatasan ide dalam menulis sebuah skrip atau naskah film. Sebelum munculnya fenomena ekranisasi, film dibuat berdasarkan pemikiran penulis yang bisa berasal dari kisah nyata kehidupan masyarakat. Namun, keterbatasan ide tersebut membuat para penggiat film melakukan peralihan dari sebuah karya sastra seperti novel menjadi sebuah film. Tentunya ekranisasi tersebut tidak hanya dilakukan karena keterbatasan ide penulis, tetapi karena adanya permintaan dari penikmat karya sastra. Seperti ekranisasi pada novel yang sangat laku di pasaran sehingga banyak respon yang meminta untuk dijadikan sebuah film.

Film “Habibie & Ainun” yang diangkat berdasarkan memoar dengan judul yang sama dan ditulis oleh BJ Habibie sendiri bercerita tentang kisah hidupnya bersama istrinya, Hasri Ainun Habibie. Ketika film ini ditayangkan untuk pertama kalinya di bioskop, Presiden Republik Indonesia saat itu, Susilo Bambang Yudhoyono dan Presiden Joko Widodo yang saat itu menjabat sebagai Gubernur Jakarta serta Bacharuddin Jusuf Habibie yang merupakan pemeran utama pada kisah film itu pun datang menghadiri peluncurannya. Film ini berhasil mendapatkan penghargaan pada Festival Film Indonesia 2013 dengan kategori Pemeran Utama Pria Terbaik yang diperankan oleh Aktor Reza Rahardian, Skenario Terbaik yang ditulis oleh Gina S.Noer & Ifan Adriansyah Ismail, dan Tata Busana Terbaik oleh Retno Ratih Damayanti.

Pada serial kedua film ini dengan judul berbeda yaitu “Rudy Habibie” yang merupakan prekuil dari film “Habibie & Ainun” diadaptasi dari novel semi biografi karya Gina S.Noer dengan judul “Rudy: Kisah Masa Muda Sang Visioner”. Film ini bercerita tentang kehidupan masa muda seorang BJ Habibie. Pemeran utama pada serial kedua ini tetap diperankan oleh Aktor Reza Rahardian dan disutradarai oleh Hanung Bramantyo yang mendapatkan penghargaan sebagai sutradara terbaik pada Festival Film Indonesia 2005. Hingga 2019 Hanung

Bramantyo berhasil tercatat pada 11 nominasi sebagai sutradara terbaik Festival Film Indonesia.

Pada serial ketiga dengan judul yang sama yaitu “Habibie & Ainun 3” yang juga merupakan prequel dari film “Habibie & Ainun”. Jika serial kedua berkisah tentang kehidupan masa muda Habibie, maka serial ketiga bercerita tentang masa muda Ainun. Di dalam film ini Aktor Reza Rahardian kembali berakting dan memiliki peran sebagai Habibie di masa tua dan menceritakan kisah Ainun muda pada cucu-cucunya. Tokoh Ainun diperankan oleh Maudy Ayunda yang merupakan aktris, model, aktivis, penulis, dan penyanyi Indonesia. Maudy Ayunda dikenal dengan banyak prestasi salah satunya ia berhasil masuk dalam daftar tahunan Forbes Indonesia 2020 edisi 30 *under* 30 (30 anak muda Indonesia yang berprestasi di bawah usia 30) dengan kategori *Art, Style & Entertainment*. Ia merupakan lulusan S1 Universitas Oxford dan S2 Universitas Stanford.

Film “Habibie & Ainun” memiliki cerita yang cukup menyentuh emosi penonton karena merupakan kisah yang berasal dari kehidupan dua insan yang saling memberi dukungan dan saling menemani disisa akhir hidup mereka. Dalam memproduksi film terdapat faktor terkuat utama yang mempengaruhi keberhasilan film tersebut yaitu bagaimana emosi penonton dapat diaduk-aduk dalam sebuah film, Buckland (dalam Ardiyanti, 2017:165). Tentunya kisah yang menyentuh emosi tersebut juga didukung oleh tindak tutur para tokoh utama di dalamnya, sehingga tindak tutur yang terjadi di dalamnya menarik untuk peneliti analisis. Menurut Yule (2006:83) tindak tutur terbagi menjadi tiga dan saling berhubungan, tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur persuasi. Pada tindak tutur ilokusi terbagi lagi menjadi lima, yaitu deklarasi, representatif, ekspresif, direktif, dan komisif.

Tindak tutur direktif merupakan jenis tindak tutur yang digunakan untuk menyuruh seseorang dalam melakukan sesuatu Ekspresi yang penutur lakukan mendorong lawan tuturan untuk merespon dengan tindakan yang telah penutur tunjukkan. Ibrahim (1993: 28-29) menyatakan bahwa ada enam jenis tindak yang

terdapat dalam tindak tutur direktif yaitu, permintaan, pertanyaan, perintah, larangan, pemberian izin, dan nasihat. Salah satu bentuk tindak tutur direktif yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari adalah tindak tutur direktif pertanyaan. Wujud tindak tutur direktif pertanyaan meliputi tindakan bertanya atau menginterogasi dengan maksud mendapatkan informasi dari mitra tutur atau lawan bicara. Contohnya seperti ‘mau kemana?’ ujaran tersebut penutur ekspresikan dengan maksud mendapat jawaban dari mitra tutur.

Peneliti memilih tindak tutur direktif sebagai fokus penelitian karena tindak tutur direktif berhubungan dengan materi pelajaran bahasa Indonesia SMA kelas XI. Tindak tutur direktif tidak hanya dapat ditemukan di kehidupan sehari-hari, tetapi pada sebuah media contohnya film. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya mendengarkan tuturan direktif di sekitar mereka, tetapi mereka juga dapat mempelajari tuturan direktif di dalam sebuah film. Seperti tuturan direktif larangan dan perintah yang ada pada KD. 3.19 yang membahas tentang menganalisis isi dan kebahasaan film/drama yang dibaca atau ditonton. Siswa dapat memahami apa saja isi dan kebahasaan termasuk tindak tutur tokoh yang ada dalam sebuah film/drama yang dipelajari dengan menganalisisnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menggunakan film sebagai objek yang diteliti dengan fokus tindak tutur direktif pada tokoh utama di dalamnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berjudul “Tindak Tutur Direktif Tokoh pada Serial Film *Habibie & Ainun* dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk tindak tutur direktif pada serial film *Habibie & Ainun*?
2. Bagaimana implikasi tindak tutur direktif pada serial film *Habibie & Ainun* terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMA?



### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

- a) Untuk mendeskripsikan hasil analisis tindak tutur direktif pada serial film *Habibie & Ainun*.
- b) Untuk mendeskripsikan implikasi tindak tutur direktif pada serial film *Habibie & Ainun* terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMA.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi tambahan bagi penelitian-penelitian yang akan datang dalam bidang kebahasaan. Khususnya mengenai tindak tutur direktif.

#### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti mengenai tindak tutur direktif. Bagi masyarakat diharapkan dapat memberikan pengetahuan umum tentang bentuk tindak tutur direktif yang ada pada sebuah film sehingga masyarakat dapat memahami maksud yang ingin disampaikan serta dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari agar proses komunikasi yang dilakukan tidak terjadi kesalahpahaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfathoni, Muhammad Ali Mursid & Dani Manesah. 2020. *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Deepublish. iPusnas. Diakses tanggal 28 Desember 2021.
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ardiyanti, Handrini. 2017. Perfilman Indonesia: Perkembangan dan Kebijakan, Sebuah Telaah dari Perspektif Industri Budaya. *Kajian* 22(2):79—95.
- Azizah, Auva Rif'at. 2019. Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja. *Jurnal Skripta: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Yogyakarta* 5(2):33—39.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaerisa. 2017. Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film Ketika Cinta Bertasbih karya Chaerul Umam. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah. Makassar.
- Djamaluddin, Ahdar & Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Jakarta: CV. Kaafah Learning Center.
- Faidah, Citra Nur. 2018. Ekranisasi Sastra sebagai Bentuk Apresiasi Sastra Penikmat Alih Wahana. *Hasta Wiyata: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2(2): 2.
- Fathurrohman, Muhammad & Sulistyorini. 2012. *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Film Indonesia. 2012. *Habibie & Ainun*. Diakses tanggal 10 Januari 2022. [http://filmindonesia.or.id/movie/title/lf-h012-12-757306\\_habibie-ainun#.YdvdIVMxeDZ](http://filmindonesia.or.id/movie/title/lf-h012-12-757306_habibie-ainun#.YdvdIVMxeDZ)

- Ibrahim, Abd. Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ismalamiati, Rita Arianti, dan Gunawan. 2020. Tindak Tutur Direktif dalam Film Keluarga Cemara Sutradara Yandy Laurens dan Implikasi terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Rokania* 5(2): 264—268.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring.
- Khusnul Fatimah, Bagiya, dan Kadaryati. 2018. Analisis Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film Bidadari-Bidadari Surga Sutradara Sony Gaokasak dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA. *Surya Bahtera* 6 (51): 245—251.
- Muhammad. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Prasetyo, Silvester Adi. 2018. Analisis Tindak Tutur Direktif pada Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran di Kelas V SD Kanisius Sumber Magelang Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Prayitno, Harun Joko. 2017. *Studi Sosiopragmatik*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Putri, Teza Dwi, Dian Eka Chandra Wardhana & Suryadi. 2019. Tindak Tutur Direktif pada Novel Bidadari-Bidadari Surga karya Tere Liye. *Jurnal Ilmiah Korpus* 3(1):108—122.
- R, Herman. 2017. Ekranisasi, Sebuah Model Pengembangan Karya Sastra. *Ceudah: Jurnal Ilmiah Kesusatraan* 7(7):13.
- Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik Bagian Pertama ke Arah Memahami Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sudaryano. 2018. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada. EPerpusdikbud. Diakses tanggal 28 Desember 2021.

- Surastina. 2011. *Pengantar Semantik & Pragmatik*. Yogyakarta: New Elmatara. iPusnas. Diakses tanggal 2 Januari 2022.
- Tarigan, Henry Guntur. 2021. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Titian Ilmu. iPusnas. Diakses tanggal 20 Desember 2021.
- Tim Pusdiklat Pegawai. 2016. *Pendidikan dan Pelatihan Teknis Kegiatan Belajar Mengajar Bagi Pamong Belajar Modul 03 Pengembangan Silabus dan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Depok: Pusdiklat Pegawai Kemendikbud.
- Yule, George. 1996. *Pragmatics*. Terjemahan: Rombe Mustajab. 2006. Pragmatik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabung*. Jakarta: Kencana. EPerpusdikbud. Diakses tanggal 28 Desember 2021.
- Wikipedia. 2021. *Habibie & Ainun (serial film)*. Diakses tanggal 5 Januari 2022. [https://id.wikipedia.org/wiki/Habibie\\_%26\\_Ainun\\_\(seri\\_film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Habibie_%26_Ainun_(seri_film))
- Wikipedia. 2022. *Maudy Ayunda*. Diakses tanggal 10 Januari 2022. [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Maudy\\_Ayunda](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Maudy_Ayunda)
- Anonim. 2013. *Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.